

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha mencerdaskan anak bangsa dan kunci pokok untuk mencapai cita-cita bangsa. Isi pendidikan adalah sejumlah pengetahuan yang harus disampaikan oleh lembaga pendidikan (sekolah) kepada anak didik. Program pendidikan semakin diupayakan untuk menjangkau seluruh anak bangsa, sehingga bagi mereka yang belum mengenal dunia pendidikan dapat merasakan bagaimana rasanya disentuh oleh ilmu pengetahuan dalam lingkup dunia pendidikan yang sesungguhnya. Suatu hal yang sama pentingnya dengan pengetahuan adalah pengalaman yang tercermin dalam sikap seseorang. Pengetahuan dikembangkan kemudian akan menjadi suatu pengalaman bagi seseorang yang sudah mengerti arti pentingnya ilmu pengetahuan tersebut.

Kurikulum bertujuan untuk pencapaian sasaran yang dapat diidentifikasi dalam tiga aspek (pengetahuan, keterampilan, sikap) pada tingkatan dan jenis pendidikan sesuai kebutuhan individu dan masyarakat.

Pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai dalam setiap proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Guru mempunyai tanggung jawab dalam

keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau sering disebut faktor internal dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa atau yang disebut faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan, intelegensi, sikap, dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan salah satunya adalah cara guru mengajar dengan penerapan model, strategi, dan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama PPL di SMK N 1 Medan, ada beberapa guru yang sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan pembelajaran, namun tak bisa dipungkiri masih ada juga guru yang mengajar terfokus pada mencatat materi-materi pelajaran lalu dijelaskan. Sehingga kurang memberi ruang gerak bagi siswa untuk menalar dan memperluas pengetahuan yang dimiliki. Terkhusus pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana buku yang menjadi pedoman belajar hanya ada pada guru dan belum ada buku pegangan dibagikan untuk siswa. Hal ini dikarenakan sumber buku yang belum ada di pasaran dan hanya menggunakan bahan ajar yang dibuat oleh guru itu sendiri. Ketika guru menjelaskan banyak kejenuhan yang terjadi di ruangan kelas sehingga melemahkan motivasi belajar siswa. Selain menekankan kognitif pada pelajaran administrasi sarana dan prasarana, keterampilan juga tidak bisa diabaikan (KI 4 pada kurikulum K13). Model pembelajaran guru dan pendekatan dalam mengelola kegiatan pembelajaran juga perlu diperhatikan,

sehingga guru dengan model dan strategi yang diterapkan mampu memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum sehingga setiap individu mampu menjadi pelajar mandiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan, diperoleh daftar nilai ulangan siswa semester ganjil ADP Kelas XI tahun pelajaran 2016/2017 yang menunjukkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Presentasi Kriteria Ketuntasan Minimal

No.	Rentang nilai	Jumlah siswa	Presentasi (%)
1.	75-100	69 orang	45%
2.	<75	85 orang	55%

Sumber: Diolah dari daftar nilai pegangan guru mata pelajaran

Sesuai dengan data pada tabel 1.1 tersebut, dari 154 siswa kelas XI AP1, XI AP 2, XI AP 3, dan XI AP 4 terdapat 45% yang telah melewati nilai di atas KKM atau sama dengan KKM dan termasuk dalam kategori baik dan 55% masih berada di bawah KKM atau tidak tuntas.

Menurut guru bidang studinya, hal ini disebabkan peserta mengalami kejenuhan dalam menerima pelajaran. Bukan hanya karena model mengajar guru saja yang dianggap kurang, namun juga materi belajar yang bisa membuat siswa jenuh mempelajari materi yang sama dalam beberapa pertemuan. Berdasarkan penjelasan guru, adanya ketidaksesuaian antara RPP yang dirancang guru dengan

kenyataan di kelas. Karena RPP dibuat berdasarkan substansi silabus. Sementara dalam pelaksanaannya materi itu akan membosankan jika diajarkan dalam 3 bahkan sampai 4x pertemuan untuk pencapaian materi tersebut. Maka dengan ini perlu dilakukan variasi di kelas dengan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang menarik agar siswa dapat dengan mudah menerima dan tidak merasa bosan saat berada di dalam kelas. Bahkan mereka kebanyakan hanya belajar pada saat akan ujian. Hal ini bisa dipastikan siswa masih kurang dalam keterampilan ditambah siswa tidak memiliki kemandirian dalam belajar.

Asumsi yang ada dalam benak penulis, ketika kita menemukan fakta kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan kompetensi keterampilan akan sangat membantu bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya jika peserta didik dibimbing dengan model dan strategi belajar yang menyenangkan dalam belajar.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti: **Analisis Perbedaan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dan *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana di SMK N 1 MEDAN T.P 2016/2017**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran
2. Model pembelajaran yang dibawakan guru belum sesuai

3. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas mencatat materi dibanding belajar mendiskusikan materi
4. Bahan ajar yang belum ada, sehingga guru hanya membuat bahan ajar sendiri dan mencari sumber materi dari internet
5. Hasil belajar siswa masih banyak dalam kategori cukup

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari dari semakin luasnya masalah dari penelitian ini penulis membatasi pembahasan hanya pada:

1. Model pembelajaran yang akan diteliti yaitu model pembelajaran *Small Group Discussion* dan *The Power Of Two*
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar administrasi sarana dan prasarana siswa kelas XI ADP SMK Negeri 1 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dan *The Power Of* pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI ADP di SMK Negeri 1 Medan?

2. Apakah ada pengaruh yang positif model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI AP SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh yang positif model pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI AP SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI ADP di SMK Negeri 1 Medan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI ADP di SMK Negeri 1 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana kelas XI ADP di SMK Negeri 1 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion* dan *The Power Of Two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang didukung dengan model pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh si guru.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas fakultas ekonomi UNIMED, juga sumbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama